

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan, yakni :

1. Prestasi kerja pegawai diketahui sebesar terdapat 2 responden yang termasuk dalam kategori sedang dengan prosentase 7%, dan sisanya 26 termasuk dalam kategori tinggi dengan prosentase 93%.
2. Pengembangan sumber daya manusia di Pengadilan Agama Lamongan termasuk dalam kategori tinggi, karena keseluruhan responden dalam penelitian yang berjumlah 28 termasuk dalam kategori tinggi dengan prosentase 100%.
3. Dari hasil analisis data penelitian juga diketahui bahwa terdapat hubungan positif pengembangan sumber daya manusia dengan prestasi kerja pegawai. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0.768. selain itu, dalam penelitian ini terungkap adanya peran pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan prestasi kerja pegawai yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinan $R^2 = 0,590$ yang artinya terdapat 59% peran pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan prestasi kerja pegawai. Sehingga, bisa disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengembangan sumber daya manusia, maka semakin tinggi pula prestasi kerja pegawai di Pengadilan Agama Lamongan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai penambahan khazanah keilmuan psikologi, khususnya teori tentang prestasi kerja dan pengembangan sumber daya manusia.
2. Bagi lembaga, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sekaligus bahan rujukan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia untuk menjadi lebih produktif dan mempertahankan ke-produktifitas-annya sehingga visi dan misi lembaga dapat tercapai.
3. Bagi peneliti selanjutnya, bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk meneliti faktor-faktor lain yang masih belum terungkap dalam penelitian ini yang mempengaruhi atau memiliki hubungan dengan prestasi kerja dan pengembangan sumber daya manusia sehingga dapat menyempurnakan isi dari penelitian ini, dikarenakan dalam penelitian ini dari variabel prestasi kerja hanya diukur dari segi keterikatan, keahlian merencanakan, dan juga daya usaha. sekaligus menjadikan pertimbangan dalam penelitian dengan tema yang lebih variatif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan berbasis psikologi.